

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI
DESA RAWANG PASAR V KECAMATAN RAWANG PANCA ARGA
KABUPATEN ASAHAN**

***(THE ROLE OF RELIGIOUS LEADERS IN RELEGIOUS
ACTIVITIES IN RAWANG PASAR V VILLAGE RAWANG
PANCA ARGA DISTRICT ASAHAN REGENCY)***

Suhardi,S.Pd.IMA¹, Drs.Syaiful Akhyar,MA² Nur Rama Dona Husaini,S.Pd³

¹⁻³ IAIDU Asahan Kisaran Fakultas Tarbiyah Prodi MPI dan PAI, Indonesia

Email: suhardi@iaidu-asahan.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 05-05-2022 Revised: 26-05-2022 Accepted: 02-06-2022</p> <p>Keywords: Role; Religious leaders; Religious activity.</p>	<p><i>The role of religious leaders in the community is expected to make people know their religion better and can make people love their religion by participating in religious activities that have been made, because a religious figure is someone who is considered capable, knowledgeable, has noble character and has expertise in the field of religion. The formulation of the problem in this research is how do religious leaders motivate the community in religious activities in Rawang Pasar V Village, how do religious leaders provide services to the community in religious activities in Rawang Pasar V Village, how do religious leaders foster community in religious activities in the village of Rawang Pasar V. This research method uses a qualitative approach, while the data collection procedure is by conducting observations and interviews, to analyze the data the researcher uses three stages, namely, data reduction, data display and drawing conclusions. The results in the author's research can be seen that: 1. Religious leaders in Rawang Pasar V Village act as motivators, namely inviting the community and providing motivations to want to take part in religious activities carried out by inviting the community either directly or indirectly. 2. Religious Leaders Play a consultative role by making recitation programs for fathers and mothers to help improve the reading of the Qur'an and provide services for the community. 3. Religious Leaders Act as mentors by fostering the community, especially for teenagers to actively participate in carrying out activities to commemorate Islamic holidays.</i></p>
Info Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: Peran; Tokoh Agama; Kegiatan Keagamaan.</p>	<p>Peran tokoh agama di lingkungan masyarakat diharapkan dapat menjadikan masyarakat lebih mengenal agamanya dan dapat menjadikan masyarakat mencintai agamanya dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan. Seorang tokoh agama dalam masyarakat dianggap sebagai orang yang bijak, berpengetahuan, berbudi pekerti luhur dan menguasai permasalahan keagamaan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara tokoh agama memberikan motivasi kepada masyarakat dalam kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V, bagaimana cara tokoh agama memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V, bagaimana cara tokoh agama membina masyarakat dalam kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun prosedur pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara, untuk menganalisis data peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu, reduksi data, display</p>

data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil dalam penelitian penulis dapat diketahui bahwa : 1. Tokoh agama di Desa Rawang Pasar V berperan sebagai motivator yaitu mengajak masyarakatnya dan memberikan motivasi- motivasi agar mau mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dengan mengajak masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung . 2.Tokoh Agama Berperan sebagai konsultatif dengan membuat program mengaji untuk kaum bapak- bapak dan ibu- ibu demi membantu memperbaiki bacaan Alqur'an serta memberikan pelayanan- pelayanan untuk masyarakatnya. 3. Tokoh Agama Berperan sebagai pembimbing dengan membina masyarakatnya khususnya bagi anak- anak remaja untuk aktif ikut serta dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan peringatan hari- hari besar Islam.



Copyright© 2022 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pemuka agama ataupun tokoh agama adalah seorang yang berperan untuk memberikan pembinaan dalam hal keagamaan di lingkup masyarakat desanya. Kemampuan yang dimiliki oleh tokoh agama sangat berpengaruh besar dalam keberhasilannya untuk melakukan berbagai kegiatan keagamaan. Seorang tokoh agama merupakan tauladan bagi masyarakat, sehingga perkataan, himbauan, interaksi sosialnya dapat berpengaruh terhadap masyarakat (Lubis., 2017: 69). Di samping itu, cara tokoh agama dalam menggunakan perannya sebagai pemimpin juga memberikan dampak bagi masyarakat. Maka dari itu tokoh agama dan kegiatan keagamaan sangat berkaitan erat dan menjadi satu kesatuan, sebab tokoh agama yang dapat berperan baik bagi masyarakat, maka akan meningkatkan tingkat keagamaan suatu masyarakat.

Tokoh agama yang ada dalam pembahasan ini adalah seseorang yang memiliki kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat atau pemerintah desa. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat atau pemerintahan desa ditentukan berdasarkan latar belakang tokoh agama yang baik. Baik yang dimaksud adalah baik dalam bidang agama seperti taat beribadah, memiliki latar belakang pendidikan di pesantren, dan memiliki pengetahuan keagamaan yang mumpuni sehingga dapat dijadikan seorang tokoh agama dalam masyarakat.

Deri memaparkan dalam skripsinya bahwa tokoh agama yang ada di Desa Way Petai berperan baik dalam kegiatan keagamaan, namun dalam hal pendekatan di lingkungan masyarakat dinilai kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya peran tokoh agama dalam hal menyiarkan pengetahuan keagamaan karena tokoh agama hanya mengajarkan ilmu

agama pada kegiatan tertentu seperti pengajian rutin yang diadakan setiap minggu. Masyarakat di Desa Way Petai masih memiliki pengetahuan ilmu agama yang belum cukup, sehingga pendekatan tokoh agama yang tidak intens menyebabkan kesadaran ilmu agama masyarakat Desa Way Petai masih kurang (Deri Pratama:2018), oleh karena itu diharapkan tokoh agama lebih menjalankan perannya agar masyarakat menjadi lebih faham dalam menjalankan kegiatan keagamaan yang dibuat oleh tokoh agama.

Menurut Ety Nur Inah menelusuri tentang Peranan Tokoh Agama dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Masyarakat di Kelurahan Alolama, Kecamatan Mandonga Kota Kendari masih kurang, oleh karena masih ada sebagian yang belum mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sebagaimana mestinya. Bentuk-bentuk peran yang dilakukan oleh tokoh agama dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam pada masyarakat di Kelurahan Alolam 1) mengaktifkan pengajian Majelis Ta'lim, 2) mengadakan penyuluhan tentang bagaimana mengamalkan ajaran agama Islam, 3) mengaktifkan Remaja Masjid, 4) memberikan motivasi dalam melaksanakan ajaran agama, serta 5) membentuk lembaga TPQ/TPA. Dengan demikian peranan yang dimiliki tokoh agama begitu erat kaitannya dengan meningkatkan kualitas masyarakatnya dalam beragama, seorang tokoh agama juga diharapkan menjadi sosok yang menjadi penengah ketika terjadinya permasalahan-permasalahan di masyarakat.

Supartini dalam skripsinya yang berjudul peran tokoh agama dalam meningkatkan sikap keberagaman masyarakat di desa Sendang Kabupaten Ponorogo mengatakan bahwa tokoh agama dalam kehidupan masyarakat mempunyai peran dan fungsi sebagai informatif dan edukatif, sebagai konsultatif dan advokatif (Supartini, IAIN Ponorogo, 2018), tidak hanya itu tokoh agama juga diharapkan menjadi sosok yang dapat membimbing masyarakatnya baik dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua.

Tokoh agama adalah orang yang diberikan kepercayaan oleh masyarakat karena dianggap memiliki latar belakang agama yang baik. Tokoh agama di kalangan masyarakat biasanya adalah orang yang dihormati dan diikuti sebagai seseorang yang memberikan bimbingan moral dan motivasi kepada orang lain dengan tidak memandang status sosial dan kedudukannya di masyarakat. Beberapa ajaran seperti menjalani kehidupan yang efisien, pola hidup sederhana, bertawakkal, dan selalu mengabdikan sepenuhnya pada Tuhan Yang Maha Esa adalah sebagian contoh dari sifat yang bersumber dari tokoh agama yang

diikuti oleh masyarakat. Tokoh agama merupakan sebuah status sosial yang diberikan masyarakat dengan berbagai peran yang ada pada tokoh masyarakat.

Berkaitan dengan fungsi dan berbagai kewajiban yang dimiliki oleh tokoh agama, Umar Hasyim mengatakan terdapat enam fungsi, peran serta kewajiban yang dimiliki tokoh agama yaitu, sebagai seorang penyiara agama (da'i), pemimpin rohani, seseorang yang mengebakan amanah dari Allah SWT, pembina umat, sebagai penuntut umat, dan penegak kebenaran (Karimi Toweren, 2018:6). Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kedudukan tokoh agama, adalah sebagai seseorang yang penting dalam masyarakat, terkhusus sebagai penghubung dari proses keagamaan dalam masyarakat untuk meningkatkan nilai keagamaan masyarakat.

Alqur'an telah menjadikan rahasia kebaikan yang menjadikan umat Islam istimewa karena ia mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, dan beriman kepada Allah, seperti terlampir dalam firman Allah SWT dalam surah Ali Imran : 110,

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۚ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ
الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Kementerian Agama, 2011:51)

Tafsir dari ayat diatas mengandung suatu dorongan kepada kaum mukminin agar tetap memelihara sifat- sifat seperti berbuat yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar dan agar mereka tetap mempunyai semangat yang tinggi. Umat yang paling baik di dunia adalah orang umat yang mempunyai dua macam sifat yaitu mengajak kebaikan serta mencegah kemungkaran dan senantiasa beriman kepada Allah. (Kementerian Agama, 2011:53)

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, bahwa Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ
مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ
آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

Artinya : baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa mengajak (manusia) kepada kesesatan maka ia mendapatkan

dosa seperti dosa-dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun. (H.R Muslim Imarah No. 1893, H.R Tirmidzi al- ilmu No. 2673).

Ketiga sifat tersebut merupakan modal utama agar umat Islam mampu membentuk tatanan masyarakat yang baik dan ber peradaban. Sehingga, umat Islam dipandang sebagai umat terbaik. Setidaknya ada tiga sifat utama yang menunjukkan kelebihan umat Islam dari umat lainnya. Yakni, menebar kebaikan, mencegah kerusakan dan kemungkaran, serta kepatuhan kepada Tuhan.

Salah satu cara menunjukkan hal tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan keagamaan di kalangan masyarakat, diadakannya kegiatan keagamaan ini bertujuan untuk menjadikan masyarakat agar lebih bersifat religius, selalu menebar kebaikan dan menyeimbangkan kehidupan sehari-hari.

Adapun kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan di daerah – daerah kalangan masyarakat seperti perwitan, pengajian, peringatan hari- hari besar Islam, pelaksanaan sholat berjamaah dan lain sebagainya.

Menurut Siti Nurjanah memaparkan bahwasannya faktor yang menjadi penghambat tokoh agama dalam menjalankan perannya dalam membina kegiatan keagamaan adalah kurangnya interaksi sosial dan kurang semangat mengikuti kegiatan keagamaan (Siti Nurjanah, 2020: 64), oleh karena itu sebisa mungkin tokoh agama untuk berkomunikasi dengan baik kepada masyarakatnya agar tujuan yang hendak dicapai terpenuhi.

Tokoh agama adalah seseorang yang dijadikan teladan bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat yang beragama Islam. Tokoh agama diharapkan mampu memberikan teladan yang baik, berbudi pekerti luhur dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan tokoh agama dianggap memiliki pengetahuan agama Islam yang lebih baik jika dibandingkan dengan masyarakat awam disekitarnya.

Banyak permasalahan yang sering muncul dikalangan masyarakat di Desa Rawang Pasar V salah satunya ialah kurang minatnya masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang dibuat didaerahnya, padahal kegiatan keagamaan dapat membentuk masyarakat lebih baik.

Di sini dibutuhkan peran pihak yang dapat menengahi permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari- hari. Peran para tokoh agama diduga menjadi sosok penting dalam menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi. Peran tokoh agama sangat penting sebagai motivator, konsultatif dan pembimbing. Dalam peranannya sebagai motivator,

tokoh agama memberikan motivasi- motivasi yang dapat membangun dan membentuk kehidupan masyarakat dalam meningkatkan kegiatan keagamaan., dalam peranannya sebagai konsultatif ialah memberikan pelayanan dan membantu menyelesaikan masalah yang muncul dikalangan masyarakat, serta peranannya dalam membimbing ialah bentuk binanaan yang dibuat guna menjadikan masyarakat lebih baik.

Peran yang dilakukan tokoh agama tersebut dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan diharapkan dapat menjadikan seorang individu maupun masyarakat lebih memahami secara mendalam ajaran agama Islam, sehingga mampu untuk meningkatkan ketakwaan dengan mematuhi segala apa yang telah diperintahkan dan menjauhi segala hal yang telah diharamkan dalam Islam.

Karena permasalahan inilah yang mengundang pertanyaan pada peneliti seberapa besar tokoh agama di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan berperan, apakah mereka menjalankan tugasnya dengan baik atau masih kurang maksimal, adapun yang menjadi pokok pembahasan dari penelitian ini adalah bagaimana motivasi yang diberikan tokoh agama agar masyarakat aktif ikut serta mengikuti kegiatan keagamaan, bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan tokoh agama dalam membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, serta bagaimana bentuk bimbingan yang dilakukan tokoh agama agar masyarakat menjadi lebih terarah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, substansial, kredibel dan bermutu. Penggunaan metode kualitatif melalui beberapa pertimbangan yaitu: 1. Metode ini akan memudahkan jika dihadapkan langsung dengan realita di lapangan. 2. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan responden. 3. Metode ini berfokus pada penyesuaian diri dengan berbagai pola nilai yang dihadapi.

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara. Penulis menerapkan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dan bersifat mendalam pada tokoh agama dan masyarakat di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan tentang bagaimana peran tokoh agama dalam kegiatan keagamaan di

wilayah mereka adapun sumber wawancara peneliti adalah Bapak Hartoyo (Kepala Desa), Bapak Said (Tokoh agama Dusun VII), Bapak Hasan (Tokoh agama Dusun VIII), Bapak Amran Suwadi (Ketua IMTAQ Kecamatan) , Ibu Syarifah (Tokoh agama Dusun IV), Bapak Rahmansyah, Bapak Nuriadi, Bapak Ruslan, Ibu Sartiyah, Ibu Ningsih, Ibu Sri Mawati, Jefri dan Desi sebagai Narasumber dari kalangan masyarakat. Kemudian pengumpulan data dengan observasi. Metode ini disebut juga sebagai metode pengamatan dan terbagi ke dalam beberapa jenis, namun dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis obeservasi partisipasi moderat. Penggunaan metode ini adalah untuk mengumpulkan berbagai data dengan melakukan pengamatan di lokasi penelitian yaitu di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan. Adapun kegiatan yang diobservasi ialah seberapa besar tokoh agama berperan di Desa tersebut, berikut gambaran lebih jelas mengenai proses observasi yang dilakukan peneliti yaitu : peran tokoh agama memberikan motivasi dalam kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan, peran tokoh agama memberikan pelayanan dalam kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan, serta peran tokoh agama memberikan bimbingan dalam kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan. Selanjutnya pengumpulan data dengan Metode Dokumentasi. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk kegiatan pengumpululan data dari : informasi-informasi, dapat juga diambil melalui dokumentasi kegiatan, seperti foto-foto masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan serta spanduk kegiatan keagamaan.

Penelitian ini menggunakan spesifikasi berupa deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dengan data yang sangat lengkap dan detail. Deskripsi tersebut digunakan untuk data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Keagamaan Di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan”. Kemudian analisis dilakukan dengan menggunakan berbagai peraturan dan undang-undang serta teori yang tepat dalam pembahasan ini.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep Moleong. Tahapan-tahapan yang digunakan dalam menganalisa data adalah :1. Reduksi data, yaitu dengan mengumpulkan data dilapangan. Teknik ini dilakukan dengan kegiatan pengumpulan data secara intens dengan berbagai pengamatan, proses wawancara

mendalam, dan kegiatan dokumentasi, sehingga data dapat dikumpulkan berjumlah banyak dan lengkap. Setelah melalui proses pengumpulan data, maka data akan dijabarkan secara merinci dan mendalam. 2. Penyajian Data. Setelah data melalui proses reduksi, maka proses selanjutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. 3. Pengambilan kesimpulan/ verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan sebuah teks yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang bersifat samar kemudian menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tokoh Agama Berperan Sebagai Motivator

Tokoh agama disebut dengan tokoh nonformal karena kemampuan dan kharismanya cukup disegani masyarakat, kehadirannya di tengah- tengah masyarakat diakui sebagai seseorang yang berpengaruh terhadap pengembangan agama Islam dan mau berkorban baik materi maupun jiwa mereka sekalipun. (Shiddiqi.,2003 :67; Rahmawanto, 2016: 119).

Tokoh agama dalam kehidupan masyarakat mempunyai peran dan fungsi yang sangat besar untuk meningkatkan sikap keagamaan masyarakatnya salah satunya dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan khususnya di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan.

Tokoh agama sangat erat perannya dengan pelaksanaan kegiatan- kegiatan keagamaan , para tokoh agama membuat program- program kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk menjadikan masyarakatnya menjadi masyarakat yang lebih mencintai agamanya.

Program - program kegiatan yang dimaksudkan adalah mendirikan program mengaji untuk kaum bapak- bapak dan ibu- ibu yang bertujuan agar para masyarakat dapat memperbaiki bacaan alqur'an yang selama ini belum sempurna. Mengikuti perwiritan juga termasuk kegiatan keagamaan yang ada di Desa Rawang Pasar V ini bertujuan untuk sosialisasi antar masyarakat juga menambah ilmu karena ada amalan- amalan yang dibaca seperti yasin dsb. Kegiatan keagamaan berikutnya adalah tokoh agama berupaya untuk mengajak masyarakat terutama kaum laki- laki untuk melaksanakan sholat fardu berjamaah di masjid ataupun musholah, dan juga ikut serta menghadiri pelaksanaan – pelaksanaan peringatan hari- hari besar Islam yang dibuat oleh tokoh agama.

Ada beberapa peran tokoh agama yang begitu menonjol di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan, untuk menjadikan masyarakat yang lebih religius, yaitu sebagai berikut :

Tokoh agama di Desa Rawang Pasar V memiliki peran yang cukup besar untuk memajukan desa ini, salah satunya para tokoh agama berperan sebagai motivator, yang dapat memberikan motivasi- motivasi, masukkan- masukkan untuk masyarakatnya terutama dalam bidang keagamaan. Untuk mengetahui dengan jelas gambaran peranan tokoh agama sebagai motivator dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan, adapun kegiatan- kegiatan keagamaan yang menonjol di Desa Rawang Pasar V yaitu kegiatan mengaji bagi kaum bapak- bapak dan ibu- ibu, juga perwiritan ibu- ibu dan bapak- bapak, menggalakan sholat berjamaah di masjid atau mushola serta ikut serta dalam pelaksanaan peringatan hari- hari besar Islam. Peneliti pun mewawancarai beberapa masyarakat mengenai kegiatan keagamaan yang mereka ikuti, berikut penjelasannya : “ untuk kegiatan keagamaan yang saya ikuti wirit ibu- ibu dan mengaji lah, kalau wirit seperti biasa dilaksanakannya berpindah- pindah rumah secara bergantian setiap hari jumat jam 14.00 wib, kalau mengaji dilaksakannya malam minggu dan malam senin itu dirumah ibu Syarifah yang mengajarkan mengaji”(Ningsih, wawancara, 2021). “kegiatan keagamaan yang saya ikuti setelah melaksanakan sholat berjamaah, mengaji di mushola Nur Hidayah belajar mengaji memperbaiki bacaan laqur’an setelah melaksanakan sholat maghrib sampai masuk sholat isya’ juga pada selesai sholat subuh sampai jam 06.00 wib” (Rahmansyah, wawancara 2021). “untuk kegiatan keagamaan yang saya ikuti ialah aktif dalam pelaksanaan hari- hari besar Islam, seperti ketika ada Maulid nabi, Isra’ mi’raj juga Tahun Baru Hijriyah atau 1 Muharrom untuk pelaksanaan kegiatannya mengikuti jadwal tanggal yang telah ditentukan dan biasanya dilaksanakan seminggu atau 10 hari setelah tanggal di kalender, biasa dilaksanakan di masjid Kurnia yang terletak di Dusun VII”(Jefri, wawancara, 2021). Dari penjelasan yang diberikan masyarakat tersebut dapat diketahui bahwasannya memang benar adanya pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V,

Kemudian peneliti bertanya apakah alasan masyarakat tersebut mengikuti kegiatan keagamaan, adakah ajakan dari tokoh agama, adakah nasihat- nasihat yang diberikan tokoh agama, dan didapatlah jawaban sebagai berikut :“kalau untuk kegiatan wirit saya mengikutinya karena dorongan dari diri sendiri, ingin gabung bersosialisasi dengan teman-teman atau ibu- ibu yang lain, kalau mengaji saya diajak oleh ibu Syarifah, awalnya ditanya kalau dibuat program mengaji bagaimana, kemudian banyak ibu- ibu yang setuju sehingga mau untuk mengikutinya”(Sartiyah, wawancara, 2021) “tentu ada, para tokoh agama disini berperan sangat baik, mereka selalu mengajak, memberikan nasihat- nasihat kepada

masyarakatnya apalagi kegiatan ini bertujuan untuk akhirat jadi ya masyarakat juga pasti mau untuk mengikuti kegiatan- kegiatan yang telah dibuat”.(Ruslan, wawancara,2021) “ untuk wirit bapak- bapak semenjak pandemi corona untuk sementara ditiadakan, paling yang masih aktif ialah mengaji setelah melaksanakan sholat berjamaah maghrib dan subuh di Mushollah Nur Hidayah, awalnya mengikuti kegiatan mengaji karena diajak oleh pengurus mushola agar dapat menjadi imam yang baik membaca ayat alquran dengan fasih dan benar”.(Nuriadi,wawancara, 2021.) “untuk para remaja memang diajak tokoh agama untuk aktif berorganisasi dan diajak untuk selalu ikut serta dalam pelaksanaan peringatan hari – hari besar Islam para remaja dijadikan panitia pada pelaksanaan isra miraj, tahun baru hijriyah serta maulid nabi, tidak hanya dalam pelaksanaan PHBI saja namun ketika pelaksanaan sholat berjamaah remaja- remaja juga diajak untuk selalu meramaikan masjid ikut sholat berjamaah juga mengaji ”.(Desi, wawancara, 2021)

Kemudian Peneliti telah melakukan wawancara dengan tokoh agama di Desa Rawang Pasar V ini, peneliti menanyakan bagaimana cara tokoh agama mengajak masyarakat untuk ikut serta aktif dalam kegiatan keagamaan mengaji, dan beginilah penjelasan dari Bapak Hasan selaku tokoh agama di Desa Rawang Pasar V :“ tokoh agama di Desa Rawang Pasar V ini terus mengajak masyarakat untuk ikut mengaji, dibuatnya kegiatan mengaji ini yagar masyarakat dapat belajar dan membaca alqur’an dengan baik, kegiatan mengaji ini dilakukan selesai melaksanakan sholat maghrib dan selesai melaksanakan sholat subuh kegiatan ini dibuat agar bapak- bapak dapat menjadi imam yang baik untuk keluarganya, saya selalu mengajak, memberikan sedikit arahan ataupun masukkan kepada para bapak- bapak disini agar mau dan tidak malu mengikuti kegiatan mengaji ini” (Hasan, wawancara,2021). Ibu Syarifah juga menjelaskan bahwasannya “ selagi ada ilmu yang saya punya walau tidak banyak semaksimal mungkin saya akan membagikannya, menjadi orang yang diberi kepercayaan untuk menjadi tokoh agama membuat saya harus maksimal dalam menyampaikan ilmu, mengajak masyarakat terkhusus ibu- ibu agar mau belajar mengaji, belajar memperbaiki bacaan alqurannya, merangkul mereka agar tidak malu untuk belajar, karena tidak ada kata terlambat untuk belajar”. (Syarifah, wawancara 2021). Sama halnya dengan kegiatan mengaji, tokoh agama di Desa Rawang Pasar V juga mengajak masyarakat untuk melaksanakan sholat berjamaah di masjid ataupun mushola, berikut penjelasan yang diberikan oleh Bapak Said “ tidak hanya kegiatan mengaji kami saat ini juga mengajak masyarakat khususnya bapak- bapak agar melaksanakan sholat fardu berjamaah di masjid atau di mushola untuk meramaikan masjid dan mushola, dibuatnya spanduk- spanduk

tentang fadillah sholat berjamaah juga salah satu cara kami mengajak masyarakat agar mau melaksanakan sholat berjamaah di masjid”.(Said, wawancara, 2021). Bapak Amran memaparkan bahwasannya “ kalau mengajak sholat berjamaah sebenarnya itu hal yang sensitif dan pribadi dari masing- masing masyarakat, namun disini saya berupaya sebisa mungkin untuk mengajak dengan kadang memberi sindiran- sindiran halus ketika menyampaikan tausyiah, menyinggung bahwa laki- laki itu sholatnya di masjid dengan berjamaah”. (Amran, wawancara, 2021).

Begitu juga dengan pelaksanaan peringatan hari- hari besar Islam, para tokoh agama juga mengajak masyarakat untuk ikut serta meramaikan kegiatan tersebut, begini cara yang dilakukan tokoh agama untuk mengajak masyarakat agar mengikuti serta menghadiri kegiatan tersebut: “ sama halnya dengan kegiatan – kegiatan yang lain, kami disini membuat kegiatan keagamaan untuk memakmurkan masyarakat, agar masyarakat lebih mengerti agama lebih dekat dengan Tuhan- Nya, kami selalu berusaha dan berupaya untuk selalu dekat dengan masyarakat agar mudah mengajak mereka, kasih petuah- petuah mengenai bahwasannya setiap kegiatan yang dibuat pastilah memiliki manfaat yang banyak untuk kita semua” (Said, wawancara 2021). “ biasanya kalau ada kegiatan peringatan hari besar seperti maulid maupun isra’ mi’raj banyak masyarakat yang mau melihat, mau hadir, upaya kita sebelum acara dimulai ialah menyampaikan kepada seluruh masyarakat mengajak mereka agar hadir karena disana pasti banyak ilmu- ilmu yang disampaikan, dengan menyebarluaskan mengenai kapan dan dimana keguatan PHBI tersebut dilaksanakan”. (Hasan, wawancara, 2021).

Kemudian penulis menanyakan apakah tokoh agama memberikan nasihat- nasihat kepada masyarakat agar mau mengikuti kegiatan keagamaan, dan beliau memberikan jawaban sebagai berikut “ kami terus berupaya agar masyarakat mau mengikuti, mau untuk berpartisipasi terhadap kegiatan- kegiatan yang kami buat, kegiatan ini juga kan tidak mungkin berjalan dengan baik tanpa adanya masyarakat, kami selalu menyampaikan betapa pentingnya beriman kepada Allah dan mendekat kepada Nya melalui tausyiah- tausyiah singkat yang kami buat sehabis mengerjakan sholat maghrib dan subuh”. (Amran, wawancara, 2021) “ketika saya ditunjuk sebagai tokoh agama di desa ini, itu berarti ada tugas serta peran yang harus saya jalankan, memberikan nasihat- nasihat sudah menjadi kewajiban bagi saya agar menjadikan masyarakat yang lebih baik, saya berupaya menjalankan peran ini dengan baik”. (Hasan, wawancara 2021). Seperti itulah hasil jawaban yang diperoleh peneliti ketika menanyakan peran tokoh agama dalam memberikan

motivasi- motivasi kepada masyarakatnya agar mau mengikuti kegiatan keagamaan yang telah dibuat baik kegiatan mengaji, perwritan, sholat berjamaah maupun pelaksanaan kegiatan hari- hari besar Islam. Peran tokoh agama dalam kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V sebagai motivator sudah cukup baik, pada tanggal 28 maret 2021 peneliti mengamati secara langsung seberapa besar tokoh agama dalam mengajak masyarakat juga memberikan motivasi- motivasi serta nasihat- nasihat untuk mengikuti sholat berjamaah, kemudian setelah melaksanakan sholat berjamaah tokoh agama langsung mengajak serta mengajarkan kegiatan mengaji di Mushola Nur Hidayah agar bacaan Alqur'an masyarakat lebih baik lagi. Tokoh agama di Desa Rawang Pasar V juga memberikan tausyiah- tausyiah kepada masyarakat yang mengikuti sholat berjamaah, hal ini bertujuan untuk menambah ilmu serta pengetahuan dari masyarakat tersebut.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung kegiatan keagamaan PHBI di Masjid Kurnia yang melaksanakan peringatan Isra Mi'raj terlihat bahwa tokoh agama mengajak para masyarakat untuk menghadiri kegiatan tersebut, itu terlihat dengan adanya surat undangan yang diberikan agar para masyarakat Desa Rawang Pasar V datang menyaksikan kegiatan tersebut.

Data dokumentasi yang didapat ialah berupa adanya spanduk ajakan- ajakan untuk masyarakat agar mau melaksanakan sholat berjamaah di masjid, hal ini dapat dijadikan rujukan bahwasannya tokoh agama di Desa Rawang Pasar V memang menjalankan perannya sebagai motivator.

Dari hal- hal yang dilakukan oleh tokoh agama terlihat bahwasannya tokoh agama di Desa Rawang Pasar V memang sudah menjalankan perannya sebagai motivator itu terlihat dengan upaya- upaya yang sudah dilakukan untuk memajukan masyarakatnya agar menjadi masyarakat yang lebih beriman.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan motivator adalah orang (perangsang) yang menyebabkan motivasi orang lain untuk melaksanakan sesuatu, pendorong, penggerak. (Yowono, 1999:67).

Motivator adalah orang yang dapat dijadikan pembicara yang memotivasi orang banyak dengan ilmu yang dimilikinya, karena kredibilitas yang dimilikinya maka seorang tokoh agama akan jauh lebih mudah mempengaruhi masyarakatnya, termasuk memotivasi mereka untuk sebuah tujuan tertentu. (Anwar Prabu, 2015:5). Motivasi juga memiliki arti membangkitkan atau memberi motif serta ajakan kepada diri sendiri atau orang lain untuk melakukan suatu tindakan.

Tokoh agama di Desa Rawang Pasar V mengajak masyarakatnya untuk melaksanakan kegiatan keagamaan agar menjadikan masyarakatnya menjadi lebih baik, Allah menjelaskan bahwasannya dakwah di jalan Allah Azza wa Jalla merupakan amal yang sangat mulia, ketaatan yang besar dan ibadah yang tinggi kedudukannya di sisi Allâh Subhanahu wa Ta'ala.

وَأَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. [Ali Imran/ 3:104] (Departemen Agama RI,2007:158).

Dari ayat di atas terdapat kata “ *minkum*” yang bisa berarti “ kamu semua” yang dalam gramatika bahasa Arab disebut “ *Li al – bayan*” dan bisa juga berarti “ *Li tab'idl*” yang artinya “sebagian dari kamu: (Rosyidi, 2004:2).

Kandungan ayat diatas menerangkan bahwasannya : Kewajiban mengajarkan, karena didalam ayat tersebut Allah swt berfirman, dengan menggunakan lafaz *Walakin* (akan tetapi...), yang demikian itu jelas menunjukkan pada arti wajib, dan didalam kandungan ayat tersebut terdapat keterangan : “bahwa keberuntungan itu akan gugur karena ketidakpeduliannya, sebab ketika disimpulkan dalam firman Nya *wa ulaa ika humul muflihuun* (mereka itulah orang- orang yang beruntung)”.(As Shan'ani, 1995:423).

Menurut Imam Bawani peran tokoh agama adalah menyebarkan ajaran agama yang sebenar- benarnya mengajak seorang individu untuk menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan Nya sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah SWT⁽¹ Imam Bawani., 1991:8). hal ini menunjukkan bahwasannya di Desa Rawang Pasar V tokoh agama memang menjalankan perannya sebagai motivator.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan, tokoh agama sebagai seseorang yang selalu berupaya untuk menjadikan masyarakatnya menjadi masyarakat yang lebih dekat dengan Allah SWT, para tokoh agama mengajak masyarakatnya untuk mengikuti kegiatan- kegiatan keagamaan yang dilaksanakan.

Pada kegiatan mengaji tokoh agama mengajak masyarakatnya khususnya kaum bapak- bapak dan ibu- ibu untuk mengikutinya agar dapat memperbaiki bacaan Alquran, tidak hanya membaca Alquran para tokoh agama juga mengajarkan membaca IQRO .

Pada pelaksanaan sholat berjamaah juga tokoh agama berupaya untuk meningkatkan keramaian di masjid dan mushola, tokoh agama mengajak, menasihati para

masyarakat agar ,melaksanakan sholat fardu di masjid ataupun mushola terkhusus bagi bapak- bapak dengan membuat spanduk- spanduk bentuk ajakan melaksanakan sholat berjamaah dimasjid, sama halnya dengan pelaksanaan hari – hari besar Islam tokoh agama juga mengajak masyarakatnya untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut dengan memberikan undangan secara terbuka agar dihadiri masyarakat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di desa Rawang Pasar V peneliti menarik kesimpulan bahwasannya tokoh agama dalam menjalankan peran sebagai seorang motivator sudah berjalan cukup baik, para tokoh agama berupaya mengajak masyarakatnya agar mau mengikuti kegiatan keagamaan yang dibuat. para tokoh agama mengajak baik secara langsung maupun tidak langsung, secara langsung seperti berbicara kepada masyarakat memberikan nasihat- nasihat secara langsung seperti penyampaian tausiyah yang menyangkut hal tersebut.

Cara yang tidak langsung ialah seperti membuat spanduk bentuk ajakan kepada masyarakatnya agar ketika membaca terketuk hatinya untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang dibuat karena kegiatan yang dibuat untuk menambah keimanan masyarakat itu sendiri.

Dalam menjalankan perannya sebagai motivator para tokoh agama berupaya semaksimal mungkin menjadikan masyarakatnya menjadi lebih baik, hal itu didukung dengan kemauan masyarakat untuk ikut melaksanakan kegiatan keagamaan masih tinggi, namun sedikit terhambat karena yang mau mengikuti hanya sebagian masyarakat sementara masyarakat yang lain kurang minat mengikutinya.

Tokoh Agama Berperan Sebagai Konsultatif

Tidak hanya berperan sebagai motivator yang memberikan motivasi- motivasi ataupun nasihat, namun di Desa Rawang Pasar V tokoh agama juga berperan sebagai penengah ketika adanya permasalahan dan membantu terselesaikannya suatu masalah yang terjadi di desa ini.

Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Bapak Said, ketika peneliti menanyakan apakah tokoh agama memberikan solusi kepada masyarakat yang enggan mengikuti kegiatan keagamaan, dan beliau pun menjawab “ kami disini selalu berusaha memberikan layanan yang terbaik demi mensejahterakan masyarakat, mencoba untuk selalu ada di tengah- tengah masyarakat, ketika masyarakat memiliki masalah kami mencoba untuk selalu membantu untuk menyelesaikannya, salah satu cara kami ialah ketika banyak masyarakat yang belum bisa membaca Alqur’an dengan baik, kami adakan program mengaji untuk

membantu agar bapak- bapak dan ibu- ibu disini bisa untuk memperbaiki bacaannya, tidak hanya Alqur'an kami juga mengajarkan membaca Iqro". (Said, wawancara 2021).

Bapak Amran juga menjelaskan bahwasannya :“ ketika ada permasalahan terutama bidang keagamaan semaksimal mungkin saya membantu mereka untuk ikut memikirkan bagaimana jalan keluar dari permasalahan tersebut, mmeberikan solusi- solusi agar kedepannya menjadi lenih baik”.(Amran, wawancara 2021).

Peneliti juga menanyakan bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan tokoh agama kepada masyarakat, begini penjelasan yang diberikan oleh Bapak Hasan :“ sebisa mungkin saya menyambut baik ketika ada masyarakat yang bertanya,memberikan masukan- masukan atau nasihat. Ikut bertukar pikiran kepada masyarakat mengenai hal – hal yang tengah terjadi dikalangan masyarakat”.(Hasan, wawancara 2021).

Ketika menanyakan kepada salah satu masyarakat mengenai adakah tokoh agama memberikan solusi terhadap permasalahan yang tengah terjadi, dan ibu Sri Mawati pun menjawab “ dengan adanya program mengaji bagi ibu- ibu ini sudah menjadi solusi yang baik yang dilakukan tokoh agama disini agar kami bisa belajar lagi, memperbaiki bacaan lagi mengetahui bagaimana membaca alquran dengan cara yang baik dan benar”.(Sri Mawati, wawancara 2021).

Ibu Sartiyah juga menambahkan bahwasannya “ tokoh agama disini memang memberikan contoh yang baik, ketika ada masalah sibantu untuk mencari bagaimana jalan keluarnya, ketika dalam periwiritan tidak dapat membaca yasin, diajaknya untuk belajar membaca, itu salah satu benuk layanan yang diberikan”.(Syarifah, wawancara 2021).

Begitulah peran tokoh agama dalam menyelesaikan permasalahan dan menyelesaikan masalah yang sedang terjadi di Desa Rawang Pasar V ,dengan penjelasan yang diberikan kepada peneliti dapat diambil kesimpulan bahwasannya tokoh agama telah berupaya semaksimal mungkin agar masyarakat di Desa Rawang Pasar V menjadi insan yang patuh dan taat kepada Allah SWT.

Peneliti melakukan observasi kelapangan dan didapat hasil bahwasaanya tokoh agama memberikan pelayanan serta membantu memecahkan masalah yang didapat ialah memberikan pelayanan berupa mensosialisasikan kepada masyarakat agar mau mengikuti kegiatan keagamaan dengan membuat program mengaji baik untuk ibu- ibu maupun bapak- bapak agar dapat memperbaiki bacaan al qurannya, kegiatan mengaji ibu- ibu ini dilakukan di rumah salah satu tokoh agama yaitu Ibu Syarifah di Dusun IV Desa Rawang Pasar V.

Data yang diperoleh peneliti yang menunjukkan bahwasannya tokoh agama menjalankan perannya sebagai seorang konsultatif ialah tokoh agama membuat program mengaji untuk bapak- bapak dan ibu- ibu ,tokoh agama juga menyediakan Alqur'an bagi para masyarakat yang ingin belajar memperbaiki bacaan alqur'annya ini dibuktikan dengan adanya foto kegiatan mengaji yang diambil peneliti saat melakukan observasi

Berdasarkan dokumentasi di dapat bahwa Kegiatan mengaji ini bertujuan supaya memperbaiki bacaan alqur'an dari bapak- bapak dan ibu- ibu yang mengikuti, namun untuk saat ini jumlah yang mengikuti kegiatan ini belumlah banyak dan diharapkan agar kedepannya masyarakat yang lain sadar dan mau untuk ikut mengaji, peran tokoh agama terlihat ketika banyaknya alqur'an di Mushola Nur Hidayah yang diperuntukkan untuk masyarakat yang ingin belajar mengaji didampingi oleh tokoh agama yang terkait.

Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwasannya tokoh agama ketika menjalankan perannya sebagai konsultatif sudah berjalan dengan baik, namun masih belum maksimal karena hanya sebagian masyarakat yang mau mengikuti kegiatan keagamaan, tokoh agama di Desa Rawang Pasar V harus lebih berupaya memecahkan masalah tersebut agar kedepannya seluruh masyarakat mau mengikuti kegiatan keagamaan yang telah dibuat.

Konsultasi merupakan proses dalam suasana kerja sama dan hubungan antar pribadi dengan tujuan memecahkan suatu masalah dalam lingkup profesional dari orang yang meminta konsultasi. Ada tiga unsur di dalam konsultasi, yaitu klien, orang yang minta konsultasi, dan konsultan.(Elfi Mu'awanah dkk , 2009:70). Konsultatif adalah lembaga yang memberikan nasihat atau pertimbangan.

Menurut Deri Pratama seorang tokoh agama berperan sebagai konsultatif maksudnya ialah mampu menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.(Deri Pratama,2018:58). Kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan adalah seorang tokoh agama dapat dijadikan *problem solver* terhadap persoalan yang sedang terjadi di masyarakat.

Dari data yang diperoleh peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan, diperoleh data bahwasannya peran tokoh agama sebagai konsultatif atau seseorang yang membantu menyelesaikan masalah masyarakatnya memang ada dan berjalan dengan baik, ini dapat terlihat ketika para tokoh agama membantu masyarakat yang tidak dapat membaca alquran dengan baik, para tokoh agama membantu untuk mengajarkan masyarakatnya yang ingin memperbaiki bacaan alquran. Begitu juga halnya dengan penyelesaian masalah yang lain,

tokoh agama menyelenggarakan kegiatan keagamaan ketika memperingati hari – hari besar islam juga karena ingin membantu masyarakatnya memberikan ilmu serta wawasan tentang keagamaan agar kedepannya menjadi masyarakat yang lebih baik.

Menurut peneliti tokoh agama ketika menjalankan perannya sebagai konsultatif sudah berjalan dengan baik, namun masih belum maksimal karena hanya sebagian masyarakat yang mau mengikuti kegiatan keagamaan, tokoh agama di Desa Rawang Pasar V harus lebih berupaya memecahkan masalah tersebut agar kedepannya seluruh masyarakat mau mengikuti kegiatan keagamaan yang telah dibuat.

Tokoh Agama Berperan Sebagai Pembimbing

Tokoh agama di Desa Rawang Pasar V juga berperan sebagai pembimbing, sebagai pembina agar masyarakat menjadi manusia yang takwa yang giat beribadah kepada sang Pencipta.

Hal ini dapat dilihat dari penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Hasan yang mengatakan bahwasannya “ tidak hanya memberikan motivasi dan memberi solusi, saya juga mencoba untuk melakukan pembinaan kepada masyarakat, baik dari kalangan remaja, bapak- bapak hingga ibu- ibu. Dari kalangan remaja pembinaan yang dilakukan ialah ketika pelaksanaan peringatan hari- hari besar Islam para remaja- remaja di Desa Rawang Pasar V diajak ikut serta menjadi panitia pelaksana dengan tetap dibimbing dan dibina oleh pihak tokoh agama”(Hasan, wawancara, 2021).

Bapak Said juga menjelaskan mengenai bentuk pembinaan yang dilakukan untuk masyarakat agar menjadi masyarakat yang lebih religius dengan aktif dalam kegiatan keagamaan, begini penjelasannya “ kami disini diberi wewenang untuk membantu mensejahterakan masyarakat, membantu agar masyarakat bertambah ilmu wawasannya terutama dalam bidang agama, kami membina masyarakat disini agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, membuat program mengaji, mengajarkan hingga membina agar kedepannya bacaan alquran masyarakat yang mengikuti kegiatan ini dapat menjadi lebih baik lagi”.(Said, wawancara, 2021).

Bapak Amran juga menambahkan “ saat ini tokoh agama disini sedang bekerja keras membina masyarakat Desa Rawang Pasar V, terutama kalangan remaja yang saat ini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan- kegiatan yang saya rasa itu tidak penting dan membuang- buang masa, kami disini membina remaja agar aktif ke masjid tidak hanya

sekedar melaksanakan sholat berjamaah namun juga agar aktif dalam ikatan remaja masjid”.(Amran, wawancara, 2021).

Tidak hanya menanyakan kepada tokoh agama namun peneliti juga menanyakan hal tersebut kepada masyarakat, mengenai bagaimana cara tokoh agama membina masyarakatnya dalam hal kegiatan keagamaan terutama kegiatan mengaji, sholat berjamaah serta pelaksanaan peringatan hari – hari besar Islam. Berikut penjelasan yang diberikan Bapak Nuriadi kepada peneliti “ hal yang menonjol yang dilakukan para tokoh agama adalah ketika masyarakatnya tidak mengerti mengaji, diajarkannya dibina dengan semaksimal mungkin diberikannya nasihat- nasihat agar masyarakatnya menjadi lebih mengerti makna dari mendekatkan diri kepada Allah SWT”(Nuriadi, wawancara 2021).

Ibu Sri Mawati juga memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, berikut pemaparan beliau “ tokoh agama disini berperan sangat baik, mereka menjalankan tugas dan wewenangnya menjembatani hal – hal yang terjadi dimasyarakat, mereka membina masyarakatnya dengan sangat baik dan bertanggung jawab memberikan ilmu- ilmu keagamaan”.(Sri Mawati, wawancara 2021).

Jefri juga memberikan keterangannya, bahwasannya “kami dibimbing, dibina dengan baik oleh tokoh agama disini, apalagi saya sebagai remaja yang kedepannya akan menjadi dewasa, dibina dengan cara sedari remaja dibentuk organisasi remaja masjid yang didalamnya dapat menjadikan remaja- remaja Desa Rawang Pasar V menjadi remaja yang lebih agamis, dibina untuk menjadi panitia dalam pelaksanaan PHBI yang ada di Desa Rawang Pasar V ini”.(Jefri, wawancara, 2021).

Demikian pemaparan yang diberikan oleh masyarakat Desa Rawang Pasar V, ini menunjukkan bahwasannya peran tokoh agama sebagai pembimbing sudah benar dijalankan, para tokoh agama telah menjalankan tugasnya dengan baik dengan selalu membina masyarakat- masyarakatnya.

Dari pengamatan peneliti ketika melakukan observasi secara langsung ke lapangan bentuk binaan yang dilakukan tokoh agama di desa Rawang Pasar V peneliti mengamati pada tanggal 24 maret 2021 di masjid Kurnia melaksanakan peringatan Isra’miraj disitu terlihat tokoh agama memberikan binaan kepada remaja- remaja untuk menjadi panitia dan ikut serta dalam pelaksanaan pelaksanaan hari- hari besar Islam.

Data dokumentasi yang diperoleh peneliti ialah berupa foto ketika kegiatan isra’ miraj berlangsung, dari foto tersebut terlihat bahwasannya para remaja yang tergabung dalam

ikatan remaja masjid kurnia dipercaya menjadi panitia pelaksana berkat binaan yang diberikan oleh tokoh agama

Tokoh agama di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Agra Kabupaten Asahan berperan sebagai seseorang yang dapat membina dan juga memimpin masyarakatnya dengan baik, namun dibutuhkan kerja sama antar semua yang terkait, baik dari kalangan masyarakat, tokoh agama maupun kalangan pemerintahan desa.

Pembinaan yang dilakukan tokoh agama dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V adalah dengan melakukan pembinaan untuk kaum remaja dalam melaksanakan perayaan hari-hari besar Islam baik itu maulid, isra mi'raj maupun peringatan hari-hari besar lainnya, dalam melaksanakan kegiatan tersebut tokoh agama mengajak remaja untuk ikut serta dan membina remaja-remaja agar kedepannya dapat menjadi penerus yang bisa memajukan desa Rawang Pasar V.

Pembimbing berasal dari kata bimbing yang mempunyai arti pimpin, tuntun. Jadi pembimbing adalah orang yang membimbing, pemimpin serta memberi petunjuk (Yowono. 1999:108).

Tokoh agama berperan sebagai pembimbing maksudnya ialah tokoh agama dijadikan sebagai pemimpin atau seseorang yang dapat memberi petunjuk terhadap apa yang terjadi di masyarakatnya.

Kaitannya dengan kegiatan keagamaan adalah tokoh agama memberikan ilmu yang dimilikinya dengan membimbing masyarakatnya untuk dapat menjadi lebih dekat dengan pencipta Nya.

Achmat Patono menjelaskan bahwa tokoh agama memiliki tanggung jawab yang besar dalam membimbing, mengajar dan mengarahkan masyarakatnya untuk bisa memahami agama dengan benar, mempunyai peran memberi jalan penerangan bagi masyarakat agar bisa berkehidupan sesuai dengan ajaran Islam yang berpedoman pada Alqur'an dan Hadis. (Achmat Patono, 2001:48).

Dimana tokoh agama dapat menjadikan dirinya sebagai seseorang yang dapat membimbing masyarakatnya, membina masyarakatnya sehingga menjadi masyarakat yang lebih religius terhadap agamanya. Dalam hal ini, tokoh agama di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Agra Kabupaten Asahan berperan sebagai seseorang yang dapat membina dan juga memimpin masyarakatnya dengan baik, namun dibutuhkan kerja sama antar semua yang terkait, baik dari kalangan masyarakat, tokoh agama maupun kalangan pemerintahan desa.

Pembinaan yang dilakukan tokoh agama dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V adalah dengan melakukan pembinaan untuk kaum remaja dalam melaksanakan perayaan hari-hari besar Islam baik itu maulid, isra mi'raj maupun peringatan hari-hari besar lainnya, dalam melaksanakan kegiatan tersebut tokoh agama mengajak remaja untuk ikut serta dan membina remaja-remaja agar kedepannya dapat menjadi penerus yang bisa memajukan desa Rawang Pasar V.

Peran yang dilakukan tokoh agama tersebut dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan diharapkan dapat menjadikan seorang individu maupun masyarakat memeluk agamanya dan lebih mendalami ajaran yang dianutnya, dan akhirnya mampu menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, sesuai dengan apa yang dikarunia Allah SWT.

Membahas mengenai faktor yang mendukung dan menghambat seorang tokoh agama dalam menjalankan peran dan fungsinya di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan, didapatkan data bahwasannya faktor yang mendukung tokoh agama menjalankan perannya ialah minat masyarakat untuk belajar dan memperdalam agamanya masih tinggi sehingga memudahkan tokoh agama untuk menjalankan tugas dan perannya.

Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menganalisis bahwasannya pentingnya seorang tokoh agama di Desa Rawang Pasar V, guna untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di desa ini tokoh agama menjadi ujung tombak penentu keberhasilan sikap keagamaan masyarakatnya. Namun peran tokoh agama akan berjalan lebih baik lagi jika masyarakat bersama-sama untuk meningkatkan minatnya mengikuti kegiatan keagamaan, dan mau juga mengajak masyarakat lain untuk ikut bergabung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Rawang Pasar V, dan juga diharapkan masyarakat tidak acuh dan malas untuk terus belajar dan memperdalam ilmu agamanya karena hal tersebutlah yang dapat menghambat tokoh agama berperan maksimal di desanya.

KESIMPULAN

Tokoh agama di Desa Rawang Pasar V berperan sebagai motivator, dimana tokoh agama memiliki tugas dan peran untuk mengajak serta memberikan motivasi-motivasi atau nasihat-nasihat kepada masyarakat Desa Rawang Pasar V untuk aktif dan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, cara yang dilakukan tokoh agama dalam menjalankan perannya sebagai motivator adalah mengajak secara langsung dengan berkomunikasi kepada

masyarakatnya dan juga mengajak secara tidak langsung seperti membuat spanduk bentuk ajakan – ajakan agar masyarakat membaca dan mau mengikuti kegiatan keagamaan tersebut.

Tokoh agama di Desa Rawang Pasar V berperan sebagai konsultatif, yang berarti tokoh agama memberikan pelayanan- pelayanan atau membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang dialami masyarakatnya, seperti membuat program mengaji untuk kamu bapak- bapak dan ibu- ibu demi membantu memperbaiki bacaan Alqur'an yang sesuai, baik dan benar.

Tokoh agama di Desa Rawang Pasar V berperan sebagai pembimbing, dalam artian tokoh agama menjalankan tugas dan wewenangnya menjadi seorang yang dapat membimbing dan membina masyarakatnya agar menjadi masyarakat yang lebih baik, dalam menjalankan perannya sebagai seorang pembimbing, tokoh agama di Desa Rawang Pasar V membina masyarakatnya khususnya bagi anak- anak remaja untuk aktif melaksanakan kegiatan pelaksanaan peringatan hari- hari besar Islam, disini para remaja dibina dan dijadikan panitia- panitia pelaksana dibawah binaan para tokoh agama agar kedepannya menjadi masyarakat yang dapat berorganisasi dengan baik, serta dapat menjadikan desa Rawang pasar V menjadi desa yang lebih religius.

UCAPAN TERIMA KASIH

Beribu syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt karena atas taufik dan hidayahnya penelitian yang berjudul Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Keagamaan Di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan dapat penulis selesaikan. Kemudian salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw dan teruntuk para keluarga, dan sahabatnya.

Penelitian ini dapat diselesaikan atas bantuan dari para pihak, karena hal tersebut penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik berupa motivasi ataupun materil terkhusus kepada keluarga yang telah menjadi tempat berkeluh kesah, dan menjadi sumber semangat dan dukungan baik dalam moril ataupun materil.

Drs. H. A. Muin Isma Nasution, Ketua Yayasan PMDU, Nilasari Siagian, MH selaku rektor IAIDU Asahan Kisaran, Zainal Abidin, MM, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIDU Asahan Kisaran, Alm. Drs. Imran, MA, yang juga pembimbing karena telah memberikan ilmu ilmu selama menempuh pendidikan di IAIDU Asahan Kisaran, Siti Maryam, M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam., Suhardi, S.Pd.I, MA, Dosen pembimbing

yang telah banyak memberikan nasihat dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan para pembaca umumnya, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, P. (2001), *Peran Kiai dalam Masyarakat*, Jakarta : Erlangga.
- As Shan'ani, (1995). *Subulussalam, Vol. III* Terj. Abu Bakar Muhammad, Surabaya : Al Ikhlas.
- Bawani, I. (1991). *Cendekiawan Islam dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Elfi Mu'awanah dkk , (2009). *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI, (2007). *Alqur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Gema Risalah.
- Inah, H.E.N. (2016). Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Masyarakat Kuli Bangunan di Kel. Alolamba Kec. Mandongan Lota Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 11(1), 37-53.
- Nurjanah, S. (2020). *Peran Tokoh Agama dala Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid RISM4*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
- Pratama, D, (2018). *Skripsi Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, "Peran Tokoh Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Way Petai"*
- Rahmawanto, S. (2016). Peran Tokoh Agama dalam Mewujudkan Keteraturan Masyarakat. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 3(1), 118-134
- Supartini.(2018).*Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo "Peran tokoh agama dalam meningkatkan sikap keberagamaan masyarakat di Dusun Pucung Desa Sendang Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo"*,.
- Kementerian Agama, (2011). *Alqur'an dan Terjemahnya*, Jakarta
- Lubis, S. (2017). Persepsi Pemuka Agama Terhadap Bias Gender Ditinjau Dari Latar Belakang Suku. *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies*, 1(1), 68-85
- Shiddiqi, N. (2003). *Jeram-Jeram Peradaban Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prabu, A.(2015).*Manajemen SDM Perusahaan*, Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Rosyidi, (2004). *Dakwah Sufistik Kang Jalal*, Jakarta : Khazanah Populer Paramadina.
- Yowono. (1999). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya ; Arkolis.



Toweren, K (2018). Peran Tokoh Agama dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(2), 258-272.